

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

RINGKASAN

SAFIN AUNILAH. Manajemen Pemberian Pakan Dengan Penambahan Probiotik Pada Pembesaran Ikan Sidat (*Anguilla sp.*) di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang. Dosen Pembimbing: Prayogo, S.Pi., M.P.

Ikan sidat (*Anguilla sp.*) memiliki peluang budidaya yang tinggi karena permintaan pasar yang meningkat. Saat ini ikan sidat merupakan salah satu jenis ikan yang mampu menembus pasar ekspor. Salah satu yang menjadi tujuan ekspor diantaranya adalah negara Jepang dengan kebutuhan konsumsi 130.000 ton/tahun. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ikan sidat adalah pakan.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang manajemen pemberian pakan pada pembesaran ikan sidat (*Anguilla sp.*) di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang serta hambatan yang ada. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2017-18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan adalah metode dekriptif. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi dan wawancara.

Jenis pakan yang digunakan pada pembesaran ikan sidat (*Anguilla sp.*) adalah pakan buatan berupa pasta dengan penambahan probiotik. Pakan buatan berupa pasta disesuaikan dengan kebiasaan makan ikan sidat (*Anguilla sp.*) yang berada di dasar perairan. Ikan sidat membutuhkan pakan dengan kandungan protein sebesar 45% untuk mencapai pertumbuhan maksimum. Penambahan probiotik pada pakan dilakukan untuk meningkatkan penyerapan nutrisi pada ikan sidat. Frekuensi pemberian pakan dilakukan hanya satu kali dalam sehari yaitu pada sore hari, karena ikan sidat termasuk hewan yang aktif di malam hari. Beberapa parameter yang terukur antara lain tingkat kelulushidupan pada pembesaran ikan sidat sebesar 100%, laju pertumbuhan sebesar 0,736 gram per hari, rasio konversi pakan 1,63 dan pemanfaatan pakan sebesar 61,05%.